

**IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT
TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI DESA ORO-ORO OMBO
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

YENTI

NIM: 2017210167

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

IMPLEMENTASI PROGRAM BLT DANA DESA BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Ringkasan.Program BLT Dana Desa di atur dalam Permendes No. 6 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan Dana Desa untuk mengatasi dampak pandemi covid-19. Dalam implementasinya BLT Dana Desa secara ekonomi sangat membantu masyarakat, namun disisi lain dari segi sosial telah menimbulkan berbagai konflik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penentuan informan menggunakan *snowball sampling* dan Kepala Desa sebagai *key informan*. Hasil analisis implementasi penyaluran BLT Dana Desa sudah dilaksanakan berdasarkan SOP yang ditunjukkan dengan berjalan lancarnya pembagian BLT DD, adanya kerjasama dan saling mendukung antara aparat desa dengan masyarakat, adanya musyawarah desa sehingga apa yang disampaikan aparat desa dapat diterima dengan baik oleh masyarakat begitu pula sebaliknya. Walaupun masih ditemukan faktor penghambat dalam implementasi BLT DD yaitu masalah dipendataan yang tumpang tindih akibat kriteria-kriteria sasaran yang ditentukan Kemendes, pemerintah pusat yang lambat dalam melakukan verifikasi data dan adanya program bantuan lain yang datang secara beruntun sehingga proses pendataan menjadi lama dan tidak dapat dijamin dapat terealisasi sepenuhnya.

Kata Kunci: Implementasi, BLT Dana Desa, Pandemi covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, munculnya covid-19 pada awal bulan maret 2020, pada mulanya hanya segelintir orang saja yang terpapar kasus tersebut, namun seiring berjalannya waktu kasus corona virus terus melonjak, oleh karena itu banyak upaya penanganan yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir dampak dari pandemi covid-19 tersebut. Salah satu upaya yaitu dengan di terapkan kebijakan *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) demi memutus rantai penyebaran virus tersebut. Masyarakat dihimbau untuk mengurangi berbagai kegiatan diluar rumah, termasuk yang berhubungan dengan kegiatan dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga sangat berdampak terhadap ketahanan ekonomi bagi rumah tangga yang terkategori kurang mampu (miskin).

Dengan adanya pandemi covid-19 tidak hanya membawa keterpurukan bagi masyarakat miskin, tetapi juga menambah beban yang miskin semakin miskin dan diperparah tingkat kemiskinannya pada bulan maret tahun 2020 merupakan indikasi awal adanya dampak kasus corona pada tingkat kesejahteraan masyarakat di negara Indonesia. Badan Pusat Statistik melakukan survei pada bulan maret 2020 bahwasanya kemiskinan terus mengalami kenaikan pada level 9,78%. Angka ini jelas mengalami kenaikan sebesar 0,56% poin dari kondisi awal pada bulan September tahun 2019 sebanyak 0,37% poin dari kondisi bulan maret 2019. Secara

absolut jumlah masyarakat miskin pada bulan maret tahun 2020 meningkat sebanyak 1,63 juta jiwa menjadi 26,42 juta jiwa terhadap September 2019. Peningkatan ini sangat signifikan dibandingkan dengan kasus awal yang terjadi pada bulan maret 2015. Angka kemiskinan kian bertambah sebesar 0,86 juta jiwa dibandingkan dengan kondisi awal pada September 2014 (Detiknews. 28 Juli 2020, Nuri Taufiq).

Akibat pandemi ini perekonomian masyarakat Indonesia terus mengalami penurunan, berdasarkan survei Badan Pusat Statistik, bahwasannya pada kuartal II2020 terjadi penurunan sebesar 5,32 persen terhadap kuartal I tahun 2020, yang sebelumnya hanya sebesar 2,97 persen, menurun sebesar 5,02 persen terhadap tahun 2019. Hal tersebut menyebabkan merosotnya kegiatan perekonomian dan berakibat menurunkan kesejahteraan masyarakat, (Kompas.Com. 11 Agustus 2020).

Untuk mengatasi dampak pandemi tersebut, pemerintah Indonesia melaksanakan segala upaya, salah satunya yaitu memberikan BLT-Dana Desa. Syarat dan ketentuan serta teknis serta pendataan sampai pelaksanaan BLT-DD sudah tertera dalam Permendes Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, yaitu dengan membolehkan desa memberikan BLT kepada masyarakat terkategori kurang mampu. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintahan desa agar segera mungkin mendistribusikan BLT secara tertib, adil, tepat sasaran, tepat waktu, dan sesuai dengan proses secara administratif.

Sementara itu di kota Batu akan dilaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang terdata bahwa terdapat tiga kecamatan dan lima kelurahan serta 19 desa dengan total keseluruhan sebanyak 666 kecamatan, 777 kelurahan dan

7.724 desa di Jawa Timur. Salah satu Desa yang menjadi lokus penelitian peneliti yang masuk dalam skema bantuan itu yaitu Desa Oro-Oro Ombo. Rincian anggaran untuk pemberian BLT sebesar Rp 570 juta kepada warga desa yang mengalami penyusutan di bidang ekonomi. Pengajuan datanya berkisar 1.630/an namun dari pengajuan tersebut terealisasi sekitar 1.432 orang kurang lebihnya. Di Desa Oro-Oro Ombo penyaluran bantuan dilaksanakan pada tahap kedua dan disalurkan pada bulan juni 2020, total keseluruhan penerima bantuan yaitu 328 orang, di satu sisi masih terdapat kurang lebih 300 warganya yang belum sama sekali menerima bantuan. Ujar Wiweko selaku kepala desa, (Surya Malang.Com. 20 April 2020).

Pemberian BLT dapat membantu perekonomian rumah tangga di massapandemi. Namun pemberian BLT juga menyebabkan gejolak berupa konflik, karena penyaluran BLT di beberapa tempat tidak dilakukan dengan baik, adil dan bijaksana, sehingga memunculkan konflik diantara masyarakat seperti adanya kecemburuan antar warga dan menimbulkan konflik vertikal karena sebagian masyarakat akan menuduh pemerintahan tidak adil dan tidak benar dalam proses penyaluran.

Selain itu dampak lain yang menjadiadalah pemicu timbulnya korupsi. Penggelapan dana bantuan yaitu anggaran yang telah ditransfer bermasalah dalam pelaksanaanya, bantuan yang diterima jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga bisa memicu konflik.Penyaluran yang tidak tepat sasaran bisa menimbulkan pungutan liar akibat data penerima yang amburadul.

Peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena dan masalah ini lebih jauh dalam sebuah penelitian, terkait penyaluran BLT serta seperti apa implementasi program BLT dan untuk mencari tahu faktor pendukung dan penghambat dalam proses penyaluran program BLT. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang **“Implementasi Program BLT Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program BLT Dana Desa bagi masyarakat terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyaluran BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyaluran BLT Dana Desa bagi masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Oro-Oro Ombo.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini bisa dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya bagi pengembangan ilmu sosial yang berkaitan dengan implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Manfaat Praktis, harapannya bisa dijadikan panutan untuk bahan referensi atau masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sesuai terutama bagi pemerintah di Desa Oro-Oro Ombo untuk kedepannya lebih memperhatikan penyaluran bantuan kepada masyarakat.
3. Manfaat Bagi Peneliti, dijadikan pedoman untuk mengetahui Implementasi Program BLT bagi masyarakat di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta pemahaman serta menjadi masukan bagi mahasiswa administrasi publik untuk mempersiapkan segala sesuatu baik dari segi kemampuan dan keahlian dalam dunia kerja dengan didukung bekal ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung*. Alfabeta.

Buku Panduan pendataan bantuan langsung tunai-dana desa (blt-Dana desa) juni 2020.

Moleong, Lexy J. 2009 *.Metode Penelitian Kualitatif*. Ed. Revisi. Bandung. PT Remaja Rodaskarya.(Cetakan Ke-26).

Setyawan, Dody. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang. Inteligencia Media.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*. Alfabeta.

Sumber dari Internet, Berita dan Artikel:

Agus Triyono, AYOSEMARANG. COM. (Minggu 03 Mei 2020).*BLTDana Desa Dan Peluang Korupsi*, Diakses 11 Oktober 2020.

Harian Republika Edisi Sunday, (29 Maret 2020).*Antisipasi Dampak Covid-19, BLT Segera Datang*, Diakses 11 Oktober 2020.

Hendra Kusuma, *Seputar BLT Yang Perlu Diketahui Warga Desa*. Detik finance.Diakses 11 Oktober 2020.

KOMINFO JATIM. (25 Agustus 2020).*Rekonsiliasi Penyaluran Blt Dd Di Jatim Dilaksanakan*.Diakses 20 Oktober 2020.

KOMPAS.COM. (Sabtu, 23 mei 2020). *Ricuh Pembagian BLT, Massa Bakar Posko Covid-19 Dan Rusak Kantor Desa*. Diakses 20 oktober 2020.

Liputan 6.(21 Juni 2020).*Pesan Pemprov Jatim Untuk Warga Penerima BLT*. Diakses 13 Oktober 2020.

Mohamad Ijudin, Covid-19, *Dampak Ekonomi Dan Potensi Konflik Sosial*, Pasundannews. COM, Edisi 8 April 2020. Diakses 11 Oktober 2020.

Prakarsa Policy Brief, (April 2020). *Program Tunai Di Era Covid-19: Bantuan Tunai Korona Atau Jaminan Penghasilan Semesta*.,Diakses 11 Oktober 2020.
SuryaMalang.com. *Pemerintah Desa Kota Batu Kebut Pendataan Warga, Kriteria Keluarga Miskin Sudah Tidak Sesuai*. Senin, 20 april 2020. Diakses 20 oktober 2020.

Taqwaddin Husin, *Bantuan Langsung Tunai Dari Dana Desa*. Ombudsman Republika Indonesia. Selasa 21 April 2020. Diakses 18 Oktober 2020.

Sumber dari Jurnal:

Asmanto, Priadi Taufik Hidayat, Mohammad Maulana, dkk. 2020. *Ringkasan Kebijakan Pengutamaan Penggunaan Dana Desa: Bantuan Langsung Tunai Desa*. Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta, Indonesia.

Carly Erfly Fernando Maun. 2020. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*.

Selvina, Irwan Akib, Risfaisal. 2016. *Implementasi Bantuan Langsung Tunai diKelurah-an Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju*. Volume III No. 2, November 2016. ISSN E-24770221 P-2339-2401.Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi.Diakses 15 Oktober 2020.

Sumber dari Undang-Undang:

Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 Tentang *Perubahan Atas Permendesa PDIT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Untuk Me si Dan Menyesuaikan Perkembangan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Salah Satunya Dengan Memperbolehkan Desa Memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat Miskin Menggunakan Dana Desa (DD)*.

Perppu No.1 Tahun 2020 tentang *Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional*.